

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan salah satu bentuk organisasi dalam industri jasa kesehatan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan, dimana salah satu upayanya adalah dengan mendukung rujukan pelayanan tingkat dasar, misalnya Puskesmas. Pelayanan kesehatan termasuk dalam industri jasa dan kesehatan primer memegang peranan penting. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 pengertian rumah sakit adalah lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit harus berkualitas, efektif dan efisien, didukung oleh kualitas dan kuantitas tenaga (Susiarty, Suparman, and Suryatni 2019)

Perawat merupakan salah satu komponen yang mempunyai Peranan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit selanjutnya perawat merupakan tenaga medis yang mempunyai intensitas interaksi paling tinggi dengan pasien dan keluarga dalam memberikan pelayanan kesehatan. Perawat dituntut untuk menjaga mutu dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Selalu meningkatkan kinerja dan produktivitas serta menunjukkan keramahan kepada setiap pasien dan keluarga. Pasalnya kinerja perawat terus menjadi perhatian berbagai pihak. Kinerja seorang perawat dapat dilihat dari kualitas

pelayanan keperawatan yang diberikan kepada pasien. Pelayanan keperawatan yang bermutu baik berorientasi pada hasil pasien (Susiarty, Suparman, and Suryatni 2019)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh badri (2020) mengatakan bahwa responden untuk lingkungan adalah kurang baik (53,2%) warna cat dinding tempat kerja mereka kurang memadai efisiensi kerja. Selain itu perawat juga mengatakan kurang setuju dengan pencahayaan yang tersedia karena kurang terang sehingga saat melakukan tindakan pekerjaan menjadi terhalangi. Perawat juga merasakan bahwa ruangan tempat mereka bekerja kurang bersih seperti kertas kecil dan mengakibatkan penurunan semangat dalam bekerja. (Badri 2020).hasil penelitian yang dilakukan oleh carima (2022) mengatakan bahwa lingkungan kerja baik sebanyak (71,17%)

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara di rumah sakit RSUD sumberglagah pada bulan juli 2024 dengan 2 responden perawat tentang lingkungan kerja didapatkan yaitu 1 responden (60,0%) memiliki persepsi lingkungan kerja fisik yang kurang baik, karena masih banyak ditemui bekas sampah kecil seperti bungkus permen, warna tembok sudah memudar, rekan kerja kurang taat diajak bekerja sama sedangkan sebanyak 1 responden (40,0%) memiliki persepsi lingkungan kerja fisik baik ruangan ber-AC, bersih, 3 cahaya lampu terang meskipun tidak terkena cahaya matahari,kepala ruangan dapat bekerja sama dengan baik dengan bawahan, fasilitas kamar mandi dekat dengan ruang perawat

Lingkungan kerja terdiri dari lingkungan kerja fisik dan non fisik (Junaidah, Wardhani, and Muharni 2023) Lingkungan kerja fisik adalah sesuatu yang terdapat di antara lingkungan para pekerja yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan pekerjaannya, seperti: suhu ruangan, kelembaban, penerangan, ventilasi udara, keaduan, memadai atau tidak adanya peralatan perlengkapan kerja, dan kebersihan tempat kerja. Sedangkan lingkungan kerja non fisik semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. Lingkungan kerja non fisik merupakan kelompok lingkungan kerja yang tidak bisa diabaikan. lingkungan kerja non fisik adalah semua aspek fisik psikologis kerja, dan peraturan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan pencapaian produktivitas (Junaidah, Wardhani, and Muharni 2023)

Lingkungan kerja baik adalah cara yang harus ada disekitar para pekerja untuk menumbuhkan pengaruh suasana yang baik agar tidak terjadi menimbulkan beban kerja. Mengoptimalkan lingkungan kerja fisik adalah penting bagi organisasi, karena lingkungan kerja mempengaruhi kepuasan kerja. Lingkungan kerja menciptakan gairah kerja, produktivitas kerja meningkat, pekerjaan dapat terselesaikan dengan tepat (Junaidah, Wardhani, and Muharni 2023). Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang deskriptif lingkungan kerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit sumberglagah

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian bagaimana lingkungan kerja ruang rawat inap di RSUD sumberglagah Kabupaten Mojokerto ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi lingkungan kerja perawat ruang rawat inap di rumah sakit sumberglagah di tahun 2024?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak rumah sakit dalam strategi meningkatkan kualitas lingkungan kerja perawat yang kondusif dan nyaman untuk bekerja

1.4.2 Manfaat Bagi Perawat

Dapat memberikan informasi untuk perawat sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas lingkungan kerja perawat yang kondusif dan nyaman untuk bekerja.

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang lingkungan kerja

1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan di program studi ilmu keperawatan